

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analisis deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif (Notoadmojo, 2005). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah *cross-sectional*. Pendekatan *cross sectioning* dilakukan dengan cara mengukur hanya satu kali pada satu saat tanpa adanya tindak lanjut, tetapi tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien DM di RS PHC yaitu 581 orang dengan DM tipe 2.

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti (Dharma, 2011). Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Menderita DM tipe 2 lebih dari 2 tahun
- 2) Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang sama dengan peneliti yaitu bahasa Indonesia.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu: mengalami penurunan kesadaran .

4.2.3 Sampling

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Dahlan (2010) berikut ini, yaitu:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{581 (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05) (581 - 1) + ((1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5)}$$

$$n = \frac{487,3}{2,96} = 147 \text{ pasien}$$

Keterangan:

- n = perkiraan besar sampel
- N = perkiraan besar populasi
- Z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)
- P = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%
- q = $1 - p$ (100% - p)
- d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05).

4.2.4 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, Usia, pendidikan, sikap, dukungan keluarga , peran dalam keluarga.

4.2.5 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah resiliensi penyakit DM.

4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menciptakan variabel yang jelas dan terukur (Dharma, 2011), serta memudahkan pembaca untuk mengartikan variabel dalam penelitian.

Tabel 4.3 Analisis faktor yang mempengaruhi resiliensi pasien DM di RS PHC Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skor
Variabel Independen (X)					
X.1 Jenis kelamin	Laki laki dan perempuan	Laki laki dan perempuan	Lembar checklist	Nominal	1 = Laki –laki 2 = Perempuan
X2. Usia	Jumlah hari,bulan,tahun yang telah dilalui sejak lahir s/d waktu tertentu	Lebih dari 40 tahun dan kurang dari 40 tahun	Lembar checklist	Ordinal	1 = 26-35 tahun 2= 36-45 tahun 3=>45 tahun
X.3 Pendidikan	Tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan	SD, SMP, SMA, PT	Lembar checklist	Ordinal	1 =Pend Dasar 2=Pend Menengah 3 =PendTinggi
X.4 sikap	Pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa	Positif dan negatif	Kuesioner sikap	Ordinal	1 = sikap positif 2 = sikap negatif
X.5 Dukungan keluarga	Support sistem yang berasal dari keluarga Emosional,informatonal, instrumental, Penghargaan	Ya dan tidak	Lembar checklist	Nominal	1 = positif 2 = negatif
X.6 Peran dalam keluarga	Kedudukan dalam keluarga	Kepala keluarga atau anggota	Lembar checklist	Nominal	1 = anak 2 = Ayah 3 = ibu

		keluarga			4 = suami 5 = istri
X.7 Efikasi diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki	<i>Magnitude</i> Dimensi <i>strenght</i> Dimensi generalisasi	Kuesioner DMSES (<i>The Diabetes Management self efficacy scale</i>)	Interval	Nilai kurang dari 36 buruk, lebih dari sama dengan 36 baik.
X.8 Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan	1. wiraswasta 2. pegawai negeri 3. pegawai swasta 4. pensiunan 5. tidak bekerja	Lembar checklist	nominal	1= wiraswasta 2= pegawai negeri 3= pegawai swasta 4= pensiunan 5= tidak bekerja
Variabel Dependen (Y)					
Y Resiliensi Penyakit DM	Ketahanan terhadap Penyakit yang ditandai dengan adanya kenaikan gula darah dengan memberikan sejumlah masalah pada penderitanya	1. Kompetensi pribadi, standar yang tinggi, dan keuletan 2. Kepercayaan dalam naluri seseorang dan toleransi terhadap efek yang negatif 3. Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang baik dengan orang lain 4. Kontrol 5. Pengaruh spiritual	Kuesioner	Ordinal	Kurang dari 40 resiliensi buruk dan lebih dari sama dengan 40 resiliensi baik

4.4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.4.1 Instrumen

4.4.1.1 Lembar *checklist* Data karakteristik responden

Terdiri dari 6 pertanyaan: nama responden (inisial), umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, peran dalam keluarga dan dukungan keluarga.

4.4.1.2 Kuesioner sikap

Kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan tertutup tentang penyakit DM. Skala pengukuran menggunakan skala Likert. Pertanyaan 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, dan 17 diberi skor 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban kurang setuju, 1 untuk tidak setuju. Ada 5 pertanyaan *unfavorable* yaitu pertanyaan 4, 10, 13, 15, dan 18 akan diberikan skor 1 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban kurang setuju, 3 untuk tidak setuju. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Rahayu (2015) dalam penelitian resiliensi pasien dengan penyakit kronis. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur valid atau tidak. Valid artinya ketepatan mengukur atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur sebuah variabel yang diukur (Bruce et al., 2008 dalam Swarjana, 2015). Uji validitas kuesioner ini dilakukan di Universitas Airlangga menggunakan uji *face validity*. Hasil uji *face validity* dilanjutkan dengan uji validitas statistik dengan menggunakan *Pearson Product Moment* (r) dengan membandingkan skor setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan. Dasar pengambilan keputusan item pertanyaan dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid (Riyanto 2011). Berdasarkan hasil uji valid, didapatkan nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{table} (0,093) maka pernyataan dinyatakan valid.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat analisis dapat dipercaya atau dapat bersifat konsisten. Reliabilitas menunjukkan suatu pengukuran yang dapat memberikan hasil yang konsisten bila dilakukan dengan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Sebagai pedoman umum untuk menentukan reliabilitas butir

pertanyaan maka koefisien korelasi minimum dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,600$ dan kalau lebih kecil dari $0,600$ maka butir pertanyaan dinyatakan tidak reliable (Hidayat 2014). Nilai alpha yang didapatkan dari masing-masing kuesioner berkisar diantara $0,742-0,960$, ini menunjukkan kuesioner sudah reliabel.

4.4.1.3 Dukungan keluarga

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diadopsi dari yolanda eka maulida (2019) yang berjudul analisis faktor yang berhubungan dengan subjektif well being pada penderita diabetes mellitus. Aspek dukungan keluarga diukur dalam tiga domain yaitu : dukungan informational, instrumental, emosional dan harga diri. Setiap domain dukungan keluarga terdiri dari 4 item. Kuesioner menggunakan pertanyaan dengan memilih jawaban yang terdiri 4 kriteria dimulai dari opsi selalu sampai dengan tidak pernah.

Tabel 4.4 *blue print* kuesioner dukungan keluarga

Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Dukungan informasional	1.2.3.4	4
Dukungan instrumental	5.6.7.8	4
Dukungan emosional dan harga diri	9.10.11.12	4

Cara menilai adalah skor 12-48 dukungan keluarga positif dan skor <12

dukungan keluarga negatif

4.4.1.4 Kuesioner self efficacy

Kuesioner efikasi diri diadopsi dari DMSES (*The Diabetes Management Self Efficacy Scale*) (Van der Bijel dan Shortbridge-Bagget, 1999 dalam Kott, 2008), memiliki nilai koefisien korelasi $r = 0,79$ dan *cronbach alpha* $0,81$. Terdiri dari 20 pernyataan. Namun dalam penelitian ini hanya 15 pernyataan yang

digunakan sesuai dengan penelitian Ismonah (2008) yang terdiri dari 3 item pemeriksaan gula darah, 7 item diet, 3 item olah raga dan perawatan umum, 2 item pengobatan

4.3.1.5 Kuesioner resiliensi CD-RISC 25.

Pengukuran resiliensi menggunakan alat ukur *The Connor Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) sebanyak 25 item. Menurut Connor dan Davidson resiliensi merupakan aspek yang dapat di ukur dan dipengaruhi oleh status kesehatan (individu dengan penyakit mental memiliki tingkat resiliensi lebih rendah dari pada populasi umum). CD-RISC memiliki potensi kegunaan baik dalam praktek klinis dan penelitian. Dalam mengisi skala ini responden diminta untuk memilih salah satu dalam empat alternatif pilihan jawaban yang telah disusun berdasarkan format skala Likert, semua item-item dalam alat ukur ini *favorable*. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh Indatus Fatmawati (2018) dalam penelitiannya tentang hubungan regulasi diri dengan resiliensi di keluarga yang bercerai dengan nilai *cronbach alpha* 0.747. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan 25 pertanyaan yang menghasilkan nilai *cronbach alpha* 0.757 yang berarti kuesioner yang digunakan valid dan reliabel.

Tabel 4.1 *Blue Print* Kuesioner Resiliensi

Variabel	Aspek	Favorable	Jumlah
Resiliensi	Kompetensi pribadi, standar yang tinggi, dan keuletan	6, 12, 13, 17, 24	5
	Kepercayaan dalam naluri seseorang dan toleransi terhadap efek yang negatif	8, 15, 18, 20, 21, 25	6
	Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang baik	1, 2, 9, 10, 13, 14	6

	dengan orang lain	
	Kontrol	4, 11, 19, 22, 23
	Pengaruh spiritual	3, 5, 7, 16
	Total	25

4.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RS PHC Surabaya selama bulan November - Desember 2019.

4.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

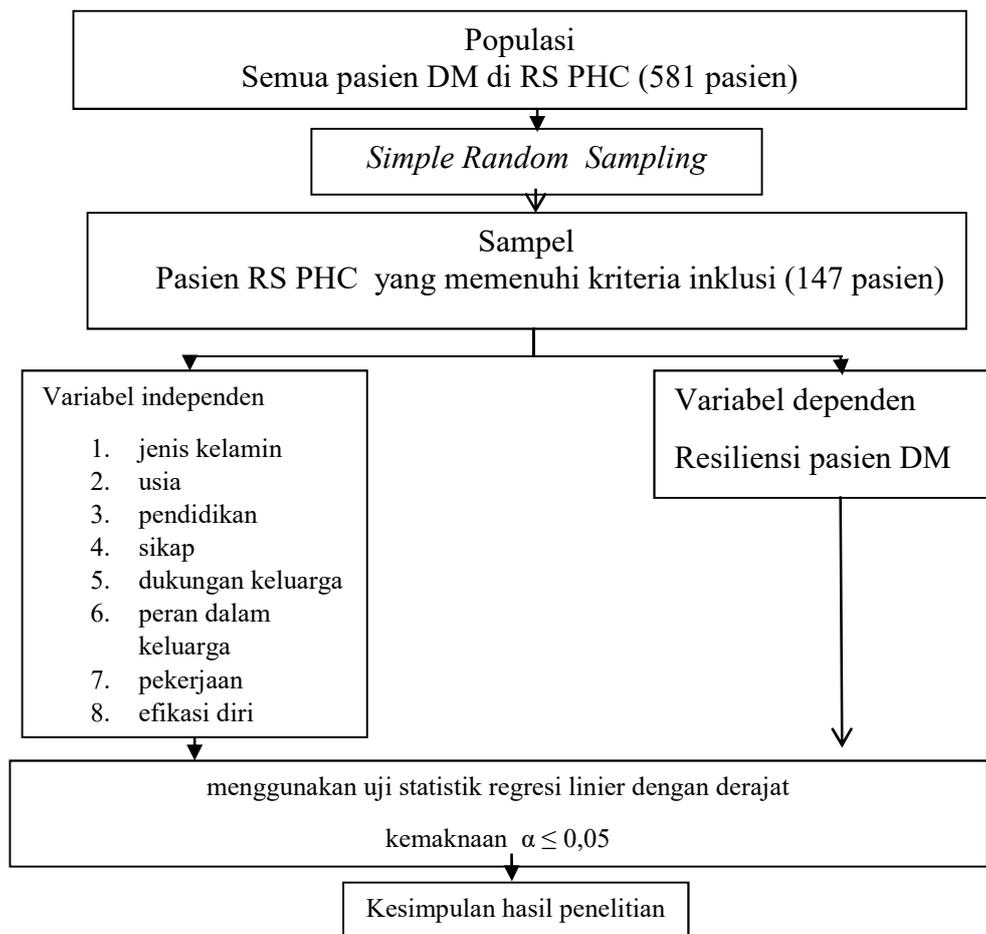
Langkah awal setelah peneliti mendapat surat ijin dari kampus, peneliti menyerahkan surat tembusan izin penelitian Direktur Utama PT. PHC Surabaya dengan tembusan ke Kepala EVP Human Capital. Selanjutnya peneliti melakukan uji etik penelitian di RS PHC. Proses pengambilan data dimulai setelah mendapatkan izin dari RS PHC. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti memilih pasien DM yang dijadikan responden penelitian menggunakan *simple random sampling* yaitu dengan memilih responden nomor antrian ganjil pada hari pertama kemudian nomor antrian genap pada hari kedua dan seterusnya yang disesuaikan dengan kriteria DM tipe 2 lebih dari >2 tahun dan tidak mengalami penurunan kesadaran. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu penelitian, hak responden dan kontrak waktu proses penelitian serta meminta persetujuan responden (*informed consent*). Kemudian calon responden mengisi tanda tangan persetujuan sebagai responden dalam penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah responden mengisi kuesioner yang telah diberikan secara bersamaan dimulai dari kuesioner karakteristik responden (usia, pendidikan, jenis kelamin), kuesioner sikap, kuesioner resiliensi, kuesioner DMSES dan

kuesioner dukungan keluarga. Kuesioner diisi sendiri oleh responden dengan bantuan peneliti, sesuai kondisi yang dialami responden saat ini. Sebanyak 2 responden dari 147 responden di drop out karena tidak mengisi kuesioner secara lengkap sehingga peneliti menambah 2 responden dari pasien lainnya yang memiliki kriteria yang sama dengan kebutuhan penelitian. Sehingga total responden yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah tetap 147.

4.4.4 Analisa Data

Analisis statistik, yaitu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2014). Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu independen dengan dependen, maka digunakan uji regresi linier pada aplikasi Software SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Ketentuannya apabila $p\text{-value} \leq 0.05$ maka dikatakan ada hubungan yang bermakna antara dua variabel, sehingga H_1 diterima, sedangkan apabila $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependen, maka H_1 ditolak.

4.5 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Analisis faktor yang mempengaruhi resiliensi pasien DM di RS PHC Surabaya

4.6 Etik Penelitian

Uji etik telah dilakukan di RS PHC dengan No. 011/KEPK/RSPS-2019 mempertimbangkan berbagai kaidah dasar moral dalam mempersiapkan konsep solusi untuk masalah etik yang mungkin dialami dalam penelitian sebagai berikut:

4.6.1 *Beneficience dan Non Maleficience*

Peneliti telah mengupayakan semaksimal mungkin manfaat bagi responden dan kerugian yang minimal, agar tujuan penelitian tercapai. Peneliti juga memperhatikan beberapa hal yaitu : 1) Bebas dari penderitaan, penelitian

harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan terhadap responden : 2) Bebas dari eksploitasi, responden sudah diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak digunakan dalam hal-hal yang merugikan dalam bentuk apapun. 3) peneliti mempertimbangkan resiko atau keuntungan yang berakibat kepada responden (*benefit resiko*)

4.6.2 *Autonomi*

Langkah awal peneliti adalah dengan menjelaskan rencana, tujuan, manfaat serta resiko yang mungkin muncul. Calon responden yang telah memahami semua penjelasan peneliti dan bersedia ikut dalam penelitian maka calon responden menandatangani *informed consent*.

4.6.3 *Justice (Keadilan)*

Berdasarkan pada prinsip etik ini maka setiap responden dalam penelitian ini memiliki hak yang sama tanpa adanya diskriminasi, suku maupun status sosial ekonomi.

4.6.4 *Anonimity (Tanpa nama)*

Peneliti membuat kode pada setiap responden sehingga nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti mengetahui keikutsertaan responden melalui kode dalam bentuk inisial nama yang dicantumkan pada masing – masing lembar pengumpulan data.

4.6.5 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan

dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset, yaitu data tentang hasil penelitian kuantitatif

4.6.6 Fidelity (Kesetiaan)

Peneliti patuh terhadap komitmen pekerjaan atau dengan kata lain kepatuhan atau kesetiaan profesional terhadap perjanjian dan tanggung jawab terhadap profesi.

4.6.7 Keterbatasan Penelitian

1. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang tidak menutup kemungkinan jawaban dari responden lebih banyak dipengaruhi oleh pendapat pribadi yang bersifat subyektif. Banyaknya pertanyaan di dalam kuesioner membutuhkan waktu yang lama dalam pengisiannya, sehingga membuat pasien ketika menjawab pertanyaan menjadi tidak jujur atau tidak memahami maksud dari pertanyaan tersebut, yang hasilnya kurang dapat mewakili secara kualitatif.
2. Sebagian besar responden merupakan lansia yang memiliki kesulitan membaca karena alasan pandangan kabur sehingga peneliti harus memandu satu persatu responden dalam melakukan pengisian kuesioner.
3. Kondisi lingkungan penelitian yang bising karena hiruk pikuk pasien lain yang ada di poli sehingga responden tidak bisa secara leluasa mengisi kuesioner.
4. Waktu tunggu pemeriksaan yang relatif cepat sehingga responden ada yang meninggalkan kuesioner yang belum terisi secara lengkap untuk memenuhi panggilan pemeriksaan oleh dokter.